

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV
SD NEGERI 15 PADANG SARAI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Stara Satu (S1)*



Oleh :

**CITRA AMELIA
NIM. 1300416**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV
SD NEGERI 15 PADANG SARAI

Nama : Citra amelia
Nim/TM : 1300416/2013
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Juli 2017

Disetujui oleh

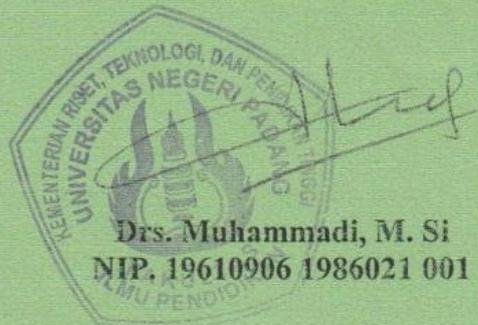
Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hamimah, M.Pd
NIP. 19621128 198803 2 001

Dra. Rifda Etiyasni, M.Pd
NIP. 19581117 198603 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M. Si
NIP. 19610906 1986021 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

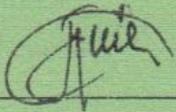
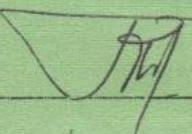
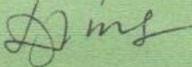
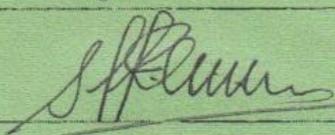
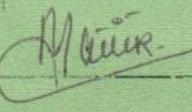
*Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV
SD NEGERI 15 PADANG SARAI

Nama : Citra Amelia
NIM/TM : 1300416/2013
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Juli 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd	
2. Sekretaris : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	
3. Anggota : Dra. Farida S, M.Si	
4. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	
5. Anggota : Dra. Mayarnimar, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Citra amelia

Nim : 1300416

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Judul :Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Group
Investigation Di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017



**Citra Amelia
Nim. 1300416**

ABSTRAK

Citra Amelia, 2017: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa dikarenakan guru terlalu mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran, guru kurang menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa menjadi kurang aktif. Solusi dari permasalahan ini adalah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*. Tujuan penelitian ini secara umum mendeskripsikan bagaimana rencana, pelaksanaan dan hasil belajar pada pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* di kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I dengan nilai 71,40% (C), pada siklus I pertemuan II dengan nilai 89,30% (SB) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 92,90% (SB). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I pertemuan I dengan nilai 80,50% (B), pada siklus I pertemuan II dengan nilai 86,10% (SB) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 97,22% (SB). Aspek siswa siklus I pertemuan I dengan nilai 75% (C), pada siklus I pertemuan II dengan nilai 86,10% (SB) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 94,40% (SB). Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dengan nilai 77,05 (B), pada siklus I pertemuan II dengan nilai 85,55 (B) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 92,65 (SB). Dengan demikian disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, M. Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP I Air Tawar yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra Farida S, M.Si , Bapak Drs. Arwin M.Pd dan Ibu Dra Mayarnimar, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Hj. Erfarida, S. Pd dan Ibu Urwatil Wustqa A.Ma selaku kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai yang sudah memberikan izin penelitian.
7. Keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
8. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Mei 2017

Peneliti

Citra Amelia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Pembelajaran IPS	10
a. Pengertian IPS	10
b. Tujuan IPS.....	11
c. Ruang Lingkup IPS	12
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> ...	13
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i>	13
b. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i>	15
c. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i>	16
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	17

a. Pengertian RPP	17
b. Komponen-komponen RPP.....	18
5. Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> dalam Pembelajaran IPS.....	19
B. Kerangka Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
a. Pendekatan	26
b. Jenis Penelitian.....	27
2. Alur Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian.....	30
1. Tahap Perencanaan.....	30
2. Pelaksanaan	31
3. Pengamatan	31
4. Refleksi	32
D. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2. Instrumen Penelitian.....	35
F. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	39
a. Perencanaan.....	40

b. Pelaksanaan	43
c. Pengamatan	51
d. Refleksi	64
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2	72
a. Perencanaan.....	72
b. Pelaksanaan	74
c. Pengamatan	83
d. Refleksi	96
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	102
a. Perencanaan.....	102
b. Pelaksanaan	105
c. Pengamatan	112
d. Refleksi	126
B. Pembahasan.....	128
1. Pembahasan Silkus I	128
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	128
b. Pelaksanaan Pembelajaran	131
c. Hasil Belajar Siswa	138
2. Pembahasan Siklus II	139
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	139
b. Pelaksanaan Pembelajaran	142
c. Hasil Belajar Siswa	148
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	151
A. Simpulan	151
B. Saran.....	152
DAFTAR RUJUKAN	154
LAMPIRAN.....	156

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 Kerangka Teori	24
2. Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	156
2. Lembar Hasil Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	175
3. Lembar Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 1	176
4. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1	180
5. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	186
6. Lembar Penilaian Kognitif	192
7. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1	201
8. Lembar Penilaian Afektif	202
9. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus 1 Pertemuan 1	204
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	205
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	206
12. Lembar Hasil Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	228
13. Lembar Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 2	229
14. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I	233
15. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru	234
16. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa	240
17. Rekapitulasi penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus I	246
18. Lembar Penilaian Kognitif	247
19. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	254
20. Lembar Penilaian Afektif	255
21. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	257
22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	258
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	259
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	260
25. Lembar Hasil Kerja Siswa Siklus II	283
26. Lembar Hasil Penilaian RPP	284
27. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus II	288
28. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru	289
29. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa	295

30. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus II	301
31. Lembar Penilaian Kognitif	302
32. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	309
33. Lembar Penilaian Afektif	310
34. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	312
35. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	313
36. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 1 Siklus I Pertemuan II dan Siklus II	314
37. Rekapitulasi Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1 Siklus I Pertemuan II dan Siklus II.....	315
38. Rekapitulasi Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 Siklus I Pertemuan II dan Siklus II.....	316
39. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 Siklus I Pertemuan II dan Siklus II.....	317
40. Dokumentasi	318
41. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	327

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran IPS mengkaji tentang disiplin ilmu sosial dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2013:137), “IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah”.

Pembelajaran IPS di SD bertujuan mendidik dan memberi bekal kepada siswa untuk mengembangkan diri dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS menurut Etin (2011:15), “Tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”.

Mengingat pentingnya IPS itu dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa, maka diharapkan dalam RPP yang dibuat guru agar menggunakan model pembelajaran yang efektif sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Seharusnya guru bisa mengaktifkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan seluruh siswa bisa menerima ilmu yang diberikan guru dengan baik. Namun

kenyataan di lapangan tidak demikian, waktu peneliti melakukan observasi pada tanggal 16 dan 23 November 2016 di SD Negeri 15 Padang Sarai, peneliti menemukan sejumlah permasalahan, baik permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran IPS.

Permasalahan yang ditemukan pada guru dalam proses pembelajaran IPS antara lain; (1) Dalam RPP yang dibuat guru indikator belum sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). (2) tujuan pembelajaran belum sesuai indikator, (3) selama proses pembelajaran, guru terlalu mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran (*teacher center*), (4) guru kurang menggunakan model pembelajaran, (5) guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran (6) guru kurang mengorganisasi siswa dalam pembagian kelompok dan pengidentifikasian topik yang akan dibahas, (7) guru kurang menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa dan hanya memberikan materi pelajaran sekedar pengetahuan saja, sehingga belum terlihat motivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak pada siswa yaitu; (1) siswa kurang mengetahui tujuan pembelajaran (2) siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam pembelajaran (3) siswa kurang bersemangat dan merasa bosan karena model pembelajaran yang kurang menarik, (4) siswa belum mampu mengidentifikasi topik yang akan ia diskusikan, (5) siswa belum mampu merencanakan tugas yang akan ia pelajari, (6) pada saat menyimpulkan pembelajaran siswa kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan yang ia pelajari. Akibat dari permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran IPS

berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai. Hal ini dapat terlihat dari tabel yang peneliti peroleh dari guru kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai yang terdapat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 15 Padang Sarai Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas	Belum Tuntas
1	DQS	82	75	√	
2	RSK	80	75	√	
3	DPA	79	75	√	
4	RDP	78	75	√	
5	HTF	71	75		√
6	NA	74	75		√
7	IA	79	75	√	
8	RH	75	75	√	
9	RRP	71	75		√
10	NHHR	63	75		√
11	WAP	70	75		√
12	Z	69	75		√
13	FMF	72	75		√
14	AN	54	75		√
15	AAP	69	75		√
16	AJ	61	75		√
17	APJ	62	75		√
18	NS	62	75		√
19	LN	67	75		√
20	FA	65	75		√
21	T	59	75		√
22	AR	66	75		√
23	PWN	48	75		√
24	APK	62	75		√
25	DRR	56	75		√
26	KNA	63	75		√
27	NFP	54	75		√
28	TARD	53	75		√
29	NPA	42	75		√
30	LAA	60	75		√
31	REEA	44	75		√
32	NA	45	75		√
33	LM	47	75		√
34	APF	29	75		√
Jumlah		1969		6	28
Rata-Rata		61,5			
Persentase				17,65%	82,35%

Sumber : Data Tata Usaha dan Guru Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai

Berdasarkan pemaparan hasil nilai Ujian Tengah Semester 1 tahun ajaran 2016/2017 hanya 6 orang siswa yang tuntas dan 28 orang siswa tidak tuntas dari jumlah siswa sebanyak 34 orang. Nilai siswa masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Untuk dapat mengatasi permasalahan ini menurut peneliti salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*. Menurut Sharan dan Sharan (dalam Slavin 2005:24) mengatakan bahwa, “*Group Investigation* merupakan perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok, serta perencanaan dan proyek kooperatif”.

Menurut Joyce dan Weil (dalam Aunurrahman, 2009:153), *Group Investigation* memiliki kelebihan yaitu “Model ini memadukan penelitian akademik, integrasi sosial dan proses belajar sosial. Siswa diorganisasikan ke dalam kelompok untuk melakukan penelitian bersama atau *cooperative inquiry* terhadap masalah-masalah sosial maupun akademik”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah, Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai ?. Permasalahan tersebut akan dibahas secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan pembelajaran IPS di SD menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi sekolah, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada tingkah laku siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung, diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan yang terjadi pada siswa inilah yang disebut dengan hasil belajar. Menurut Rusman (2015:67), “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Susanto (2013:5), “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan belajar siswa (kognitif), perubahan perilaku siswa (afektif), dan keterampilan siswa (psikomotor). Dengan adanya hasil belajar siswa, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam proses pembelajaran tidak hanya berupa pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kemampuan sikap dan keterampilan siswa. Menurut Susanto (2013:6), “Hasil belajar meliputi: (1) pemahaman konsep (aspek kognitif); (2) keterampilan proses (aspek psikomotor); (3) sikap siswa (aspek afektif)”.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bloom (dalam Rusman, 2015:68) :

(1) Ranah kognitif: meliputi enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi; (2) ranah Afektif: merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan tingkatan afektif ada lima, kemauan penerimaan, kemauan menanggapi, berkeyakinan, mengorganisasi, tingkat karakteristik atau pembentukan pola; (3) ranah psikomotor: meliputi enam tingkatan, persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian dan keaslian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup beberapa ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkenaan dengan pengetahuan tentang suatu hal yang dimiliki siswa hingga kemampuan mengevaluasi hal tersebut. Ranah afektif merupakan ranah yang menggambarkan sikap, nilai-nilai, apresiasi yang dimiliki siswa. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

Ketiga hal yang tersebut di atas menunjukkan kompetensi yang dihasilkan siswa setelah melakukan proses belajar. Kompetensi yang

dimiliki siswa tersebut sesuai dengan ranahnya masing-masing. Ranah kognitif, afektif, psikomotor tersebut dapat digunakan untuk melihat hasil belajar dengan menggunakan pendekatan yang akan penulis lakukan.

2. Hakikat Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi berbagai cabang Ilmu Sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575), “IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”. Selanjutnya Isjoni (2007:21), “IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya”.

Menurut Susanto (2013:137), “IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang

berkaitan dengan isu sosial serta mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya.

b. Tujuan IPS

Tujuan utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Isjoni (2007:35) bahwa tujuan pendidikan IPS meliputi :

- 1) Pengetahuan, siswa harus menguasai pengetahuan untuk mampu mererleksi dan mengambil keputusan dan berperan aktif dalam kehidupan masyarakat;
- 2) keterampilan, keterampilan sangat penting dalam pendidikan IPS. Keterampilan yang dimaksud adalah *thinking skills*, *social science inquiry skills*, *academic or study skills*, dan *group skills*;
- 3) nilai dan sikap, warga negara harus mengembangkan komitmen demokrasi dan nilai-nilai kemanusiaan yang merupakan hak dan martabat dalam urusan membuat keputusan dalam menentukan tindakan;
- 4) *citizen action*, tujuan utama dari pengembangan *citizenaction* bagi anak-anak dalam belajar pendidikan IPS.

Menurut Etin (2011:15), “Tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Menurut Trianto (2012:176), tujuan IPS adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat,
- 2) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial,
- 3) mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat,
- 4) menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial,
- 5) mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga

mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat, 6) memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral, 7) fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi, 8) mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya, 9) menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

Sedangkan Depdiknas (2006:575) Tujuan IPS adalah sebagai

berikut:

a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal pengetahuan dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial sehingga dapat mengembangkan kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis dalam kehidupan sosial serta rasa tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas tentang kehidupan yang paling dekat dengan siswa. Sesuai dengan pendapat Isjoni (2007:20) bahwa ruang lingkup IPS, “Dimulai dari lingkungan terdekat yang ada di sekitar siswa, mulai dari dirinya sendiri, keluarga, tetangga, lingkungan sekolah, masyarakat setempat, kehidupan bernegara sampai menjadi bagian dari dunia”.

Menurut Depdiknas (2006:575) membagi ruang lingkup mata pelajaran IPS atas beberapa aspek yaitu: “1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, dan 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas ruang lingkup IPS adalah waktu, keberlanjutan, dan perubahan. Pada rencana penelitian, peneliti mengambil materi KD 2.3 kelas IV tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

3. Hakikat Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

a. Pengertian Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

Model *Group investigation* merupakan bagian dari model pembelajaran *cooperative*. *Cooperative Learning tipe Group Investigation* ini merupakan salah satu model yang cocok untuk mempersatukan proyek belajar yang menuntut kemahiran dari setiap kelompok dalam menyelidiki untuk memecahkan permasalahan. Dari hasil penyelidikannya tersebut kemudian setiap kelompok melaporkannya dalam bentuk diskusi kelas. Oleh karena itu, interaksi dan komunikasi yang bersifat *cooperative* diantara siswa dalam satu kelas dapat dicapai dengan baik, jika pembelajaran dilakukan lewat kelompok-kelompok kecil.

Menurut Hosnan (2014:258), “Model *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah”. Menurut Asma (2008:62). *Group Investigation* adalah

Pembelajaran *cooperative* yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok.

Lebih lanjut Sharan dan Sharan (dalam Slavin, 2005:24) mengatakan bahwa, “*Group Investigation* merupakan perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan *cooperative*, diskusi kelompok, serta perencanaan dan proyek *cooperative*”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara siswa mencari dan menemukan informasi dari berbagai sumber bekerja dalam kelompok kecil untuk menemukan sendiri tentang apa-apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya ke depan kelas sebagai produk dari apa yang mereka kerjakan di dalam kelompok tersebut.

b. Kelebihan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation*

Model *Group investigation* mementingkan perolehan pengetahuan dan pengalaman, melalui kerjasama kelompok siswa akan belajar bagaimana cara bekerjasama dengan teman lain atau seluruh siswa dikelas. Joyce dan Weil (dalam Aunurrahman, 2009:153), mengungkapkan beberapa kelebihan dari model investigasi kelompok (*group investigation*) yaitu “Model ini memadukan penelitian akademik, integrasi sosial dan proses belajar sosial. Siswa diorganisasikan ke dalam kelompok untuk melakukan penelitian bersama atau *cooperative inquiry* terhadap masalah-masalah sosial maupun akademik”. Menurut Davidson (dalam Asma, 2008: 26) mengatakan bahwa :

Keuntungan pembelajaran *cooperative* adalah dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen , dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya dan siswa yang berprestasi dalam pembelajaran kooperatif ternyata lebih mementingkan orang lain, tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan dari model *group investigation* dapat memadukan siswa melalui kelompok dan dapat meningkatkan kecakapan individu dan kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan serta dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya.

c. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation*

Pada model *Group investigation*, siswa mengalami kemajuan dalam proses pembelajaran hingga enam tahap. Hal ini sesuai dengan pendapat Sharan, dkk (dalam Trianto, 2009:80) yang mengemukakan ada enam langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan model GI, yakni “1) Memilih topik dan pengelompokan (*grouping*), 2) perencanaan kooperatif, 3) implementasi, 4) analisis dan sintesis, 5) presentasi hasil final, dan 6) evaluasi”. Selanjutnya Slavin (1995:218), ada beberapa langkah –langkah pembelajaran tipe *Group Investigation* (GI) yaitu “1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempresentasikan laporan akhir, 6) evaluasi.” Pendapat ini diuraikan sebagai berikut :

- 1). Mengidentifikasi Topik dan Mengatur Murid ke dalam kelompok
 - (a) siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran, (b) siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih, (c) komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heteroge, (d) guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.
- 2). Merencanakan Tugas yang akan Dipelajari
 - siswa merencanakan bersama mengenai: (a) apa yang kita pelajari, (b) bagaimana kita mempelajarinya, (c) siapa melakukan apa (pembagian tugas), (d) untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini.

3). Melaksanakan Investigasi

(a) siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan, (b) tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya, (c) siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan

4). Menyiapkan Laporan Akhir

(a) anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka, (b) anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, (c) wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi

5). Mempresentasikan Laporan Akhir

(a) presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, (b) bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif, (c) pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas

6). Evaluasi

(a) siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka, (b) guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa, (c) penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Langkah- langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Slavin karena lebih terperinci dan jelas penjelasannya pada tiap langkah tahap dari model GI tersebut.

4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Muslich (2009:53) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah

rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas”.

Selanjutnya Menurut Mulyasa (2009:212), “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang disusun sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran.

b. Komponen-komponen RPP

RPP merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut muslich (2011:53) “Komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran ,yaitu a) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, b) tujuan pembelajaran, c) materi pembelajaran, d) pendekatan dan metode pembelajaran, e) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, f) alat dan sumber belajar, dan g) evaluasi pembelajaran”.

Menurut Mulyasa (2009:213) “Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yakni : kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian”.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen RPP adalah: a) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, b) perumusan tujuan pembelajaran, c) materi pembelajaran, d) pendekatan dan metode pembelajaran, e) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, f) alat dan sumber belajar, g) evaluasi pembelajaran, dan h) penilaian.

5. Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam Pembelajaran IPS

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran IPS dengan model *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada KD 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Group Investigation* disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Tahapan kegiatan dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada KD 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya menggunakan model *Group Investigation* yang diambil dari pendapat Slavin (1995: 218).

Penerapan model *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok tentang materi pembelajaran sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, model *Group Investigation* dapat dilaksanakan dengan memperhatikan langkah-langkah penggunaan model *Group Investigation*. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1). Tahap mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok. Kegiatannya: Guru memberikan topik tentang perkembangan teknologi dan tiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda, siswa mengidentifikasi sub topik apa saja yang dipelajari berkaitan dengan perkembangan teknologi dalam menyelidiki berbagai perkembangan yang terjadi di lingkungan sosial tersebut.
- 2). Merencanakan tugas yang akan dipelajari. Kegiatannya: Guru memberikan lembar kerja siswa pada siswa dan siswa dalam kelompoknya mendiskusikan apa saja yang akan diselidiki, membagi tugas yang mencatat hasil penyelidikan dan membagi tugas masing-masing anggota kelompok.
- 3). Melaksanakan investigasi. Kegiatannya: Setiap kelompok diberikan contoh perkembangan teknologi yang berbeda oleh guru. Dan setiap kelompok melakukan penyelidikan terhadap

perkembangan teknologi yang terjadi sesuai sub topik yang telah dipilihnya. Setiap kelompok menyelidiki keuntungan terhadap perkembangan teknologi tersebut.

4). Menyiapkan laporan akhir. Tahap ini merupakan transisi dari tahap pengumpulan data dan tahap menjelaskan kepada kelompok lainnya. Kegiatannya: Setiap kelompok membuat laporan untuk presentasi berdasarkan hasil penyelidikan terhadap perkembangan teknologi yang diselidikinya.

5). Mempresentasikan laporan akhir. Pada tahap ini, setiap kelompok menyajikan laporan akhir mereka masing-masing ke depan kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatannya: Pada langkah ini guru meminta perwakilan kelompok yang telah selesai sebagai model pembelajaran untuk melaporkan dan menuliskan hasil penyelidikannya terhadap perkembangan teknologi yang telah ditelitinya di papan tulis, sehingga nanti dapat dilihat berbagai hasil penyelidikan yang telah ditemukan siswa dari berbagai kelompok.

6). Evaluasi. Kegiatannya: Pada langkah ini guru mengevaluasi mengenai pembelajaran atau diskusi yang telah dilakukan.

B. Kerangka Teori

Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat rancangan pembelajaran dengan baik dan proses pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan strategi, pendekatan, model atau metode yang tepat sesuai pembelajarannya.

Mata pelajaran IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa jika guru tidak menggunakan model atau strategi yang tepat, dan hal ini tentu akan mempengaruhi proses serta hasil belajar siswa. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama pada mata pelajaran IPS seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*. Model *Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh dengan menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti berharap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat dari sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat suatu rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning tipe Group Investigation* di kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai berupa 1) merencanakan jadwal penelitian, 2) mengkaji kurikulum KTSP, 3) menentukan materi yang akan diajarkan, 4) merancang RPP, 5) memilih media yang sesuai, 6) menyusun lembar

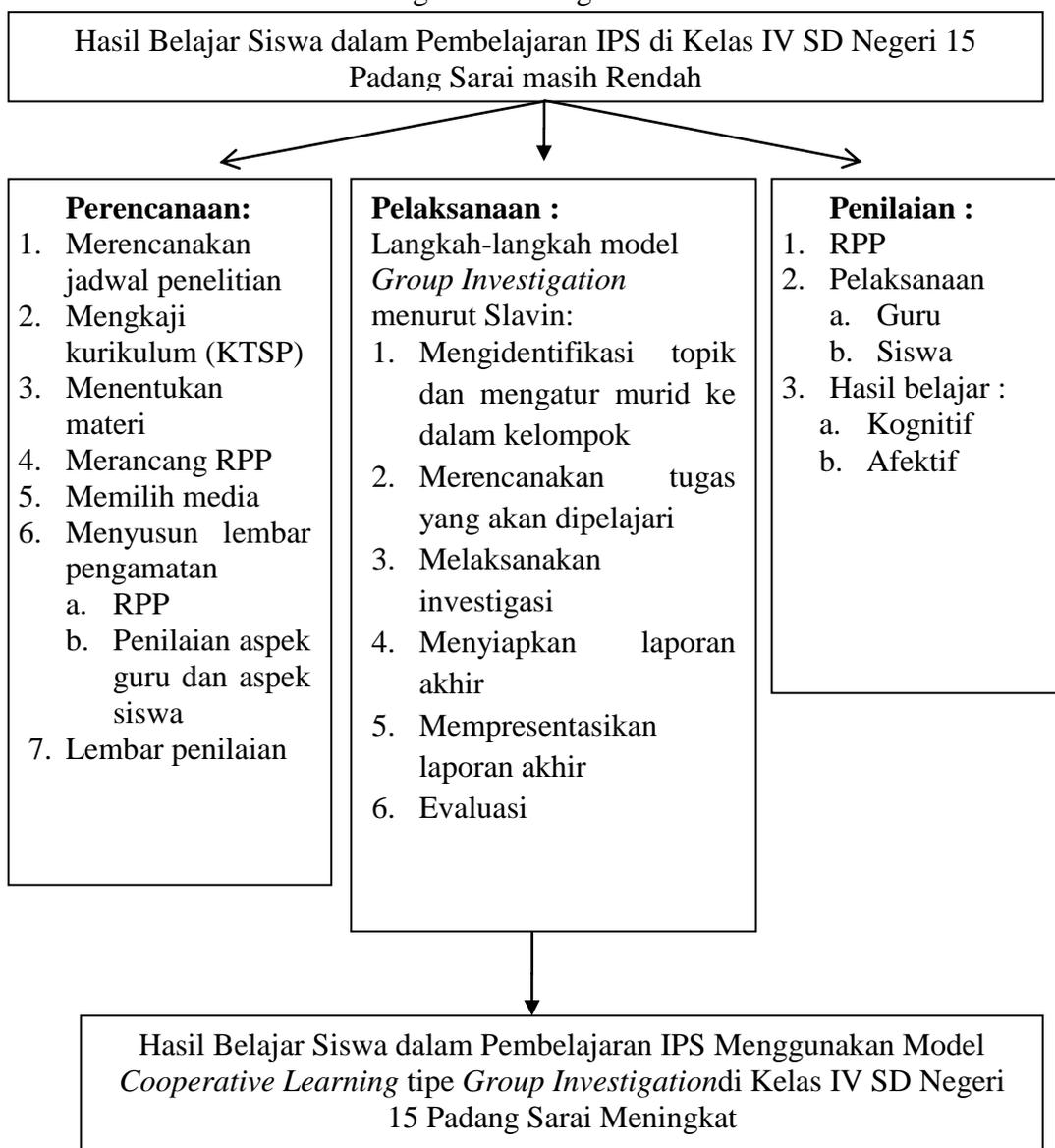
pengamatan RPP, penilaian aspek guru dan aspek siswa dan 7) menyusun lembaran penilaian kognitif serta afektif.

Pada proses perencanaan langkah- langkah yang digunakan dalam penerapan model GI adalah: 1) mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempresentasikan laporan akhir, dan 6) evaluasi.

Peneliti melakukan penilaian berupa 1) penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dinilai oleh guru kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai, 2) penilaian aspek guru oleh guru kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai, 3) penilaian aspek siswa oleh teman sejawat, 4) penilaian hasil belajar kognitif siswa yang dilihat dari skor yang diperolehnya melalui tes, 5) dan penilaian hasil belajar afektif siswa dilihat dari pengisian tabel berupa pernyataan setuju-tidak setuju.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka teori di bawah ini:

Bagan 1: Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, antara lain: (1) Guru mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, (2) guru merencanakan tugas yang akan dipelajari, (3) melaksanakan investigasi, (4) menyiapkan laporan akhir, (5) mempresentasikan laporan akhir, dan (6) evaluasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai. Pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I dengan nilai 71,40% (C) meningkat pada siklus I pertemuan II dengan nilai 89,30% (SB) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 92,90% (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I pertemuan I dengan nilai 80,50% (B) meningkat pada siklus I pertemuan II dengan nilai 86,10% (SB) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 97,22% (SB). Sedangkan aspek siswa pada siklus I pertemuan I dengan nilai 75% (C) meningkat pada siklus I pertemuan II

dengan nilai 86,10% (SB) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 94,40% (SB). Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

B. Hasil belajar terhadap penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dengan nilai 77,05 (B) meningkat pada siklus I pertemuan II dengan nilai 85,55 (B) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 92,65 (SB).

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Diharapkan kepada guru agar membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Diharapkan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, memperhatikan keenam langkah-langkahnya dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan keenam langkahnya akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Demi meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan agar guru dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.

DAFTAR RUJUKAN

- Annurahman.2009.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press
- Depdiknas. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*.
Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning*. Bandung: Falah Poduction
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Masnur, Muslich. 2009. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. Ngalim. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers

- _____. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina.2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana Pranata Media Grup
- Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Taniredja,Tukiran dkk.2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2009.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- _____. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*.Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara